

Kabupaten Bekasi mempunyai letak yang strategis karena dilalui oleh jalur regional yang menjadi perlintasan antara ibu kota Provinsi dan ibu kota. Secara geografis Kabupaten Bekasi terletak antara 60 10' 53" – 60 30' 6" Lintang Selatan dan 106 48' 28" – 107 27' 29" Bujur Timur. Posisi tersebut menempatkan Kabupaten Bekasi berada di sebelah barat wilayah Propinsi Jawa Barat yang memanjang dari utara ke selatan.

Pembangunan prasarana utama transportasi di Kabupaten Bekasi mendukung aksesibilitas, koneksi dan distribusi serta mewujudkan keterpaduan antarwilayah dengan mengembangkan prasarana transportasi darat yang terintegrasi dengan sistem transportasi lainnya untuk mendukung Pengembangan kawasan industri, Kawasan pemukiman dan kawasan pertanian, membangun akses utara–selatan serta lintas utara dan lintas selatan untuk mengurangi beban lalu lintas jalan tol dan jalan arteri primer yang menghubungkan Kota Bekasi – Kabupaten Bekasi – Kabupaten Karawang dan mengembangkan sistem angkutan umum massal untuk mendukung peningkatan pelayanan publik yang ramah lingkungan dan mengurangi beban lalu lintas angkutan jalan.

Adapun trayek angkutan perkotaan yang aktif di Kabupaten Bekasi berjumlah 13 trayek angkutan perkotaan. Di mana trayek angkutan perkotaan ini melayani pergerakan orang di 23 kecamatan di Kabupaten Bekasi. Masing – masing rute angkutan perkotaan ini memiliki titik awal di Terminal Cikarang. Namun, saat ini beberapa trayek angkutan perkotaan mengalami perubahan maupun penyimpangan rute. Adapun tipologi jaringan trayek di Kabupaten Bekasi adalah Radial, dengan pusat kegiatan terdapat di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Cikarang, Tambun dan Cibitung.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Wilayah Pasar Setu

Pasar Setu merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pasar Setu memiliki bangunan yang terdiri dari deretan kios dan lapak pedagang. Kios-kios tersebut terbuat dari bahan sederhana seperti kayu dan terpal, yang memberikan suasana tradisional pasar. Ada juga beberapa bangunan permanen yang digunakan oleh pedagang tertentu. Pasar ini memiliki tata letak yang teratur dengan jalan-jalan yang membagi area pasar menjadi berbagai bagian atau blok. Berikut pada gambar II.2 adalah layout Kawasan Pasar Setu :



Gambar II.2 Landscape Pasar Setu

Sumber: *Google Earth*

Pasar Setu menawarkan beragam produk dan kebutuhan sehari-hari. seperti jenis makanan, termasuk sayuran, buah-buahan, daging, ikan, dan rempah-rempah. Selain itu, pasar ini juga menjual pakaian, sepatu, peralatan rumah tangga, aksesoris, dan barang-barang kebutuhan lainnya. Beberapa pedagang yang juga menjual produk-produk kerajinan tangan lokal. Pasar Setu menjadi tempat berkumpulnya para pedagang dan pembeli setiap harinya. Pagi hari adalah waktu yang paling sibuk, ketika banyak pedagang memulai aktivitas mereka dan pembeli datang mencari kebutuhan sehari-hari. Selama hari-hari tertentu, pasar ini

mengalami lonjakan aktivitas, seperti saat pasar ramai menjelang hari raya atau saat ada acara khusus.



Gambar II.3 Pasar Setu

2.2.2 Kondisi Ruas

Pada Kawasan Pasar Setu terdapat 5 ruas jalan yang berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas yang ada pada Kawasan Pasar Setu. Pada Tabel II. 1 dibawah ini merupakan rangkuman inventarisasi ruas jalan yang ada di Kawasan Pasar Setu.

Tabel II.1 Inventarisasi Ruas Jl Pasar Setu

No	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Tipe Jalan	Sistem Arah
1	Jl. MT Haryono segmen 1	Kolektor Primer	Kabupaten	2/2 UD	Dua arah
2	Jl. MT Haroyo Segmen 2	Kolektor Primer	Kabupaten	2/2 UD	Dua arah
3	JL. MT Haryono Segmen 3	Kolektor Primer	Kabupaten	2/2 UD	Dua arah

4	JL.Raya Setu-Serang	Kolektor	Kabupaten	2/2 UD	Dua arah
5	JL. R Suprpto	Kolektor	Kabupaten	2/2 UD	Dua arah

Berikut pada gambar II.4 adalah penampang melintang pada ruas jalan MT. Haryono segmen 1:



Gambar II.4 Penampang Melintang Jl. Mt Hariono segmen 1

Berikut pada gambar II.9 adalah visualisasi pada ruas jalan MT. Haryono segmen 1:



Gambar II.5 Visualisasi Jl. Mt Hariono Segmen 1

Berikut pada gambar II.5 adalah penampang melintang pada ruas jalan MT. Haryono segmen 2:



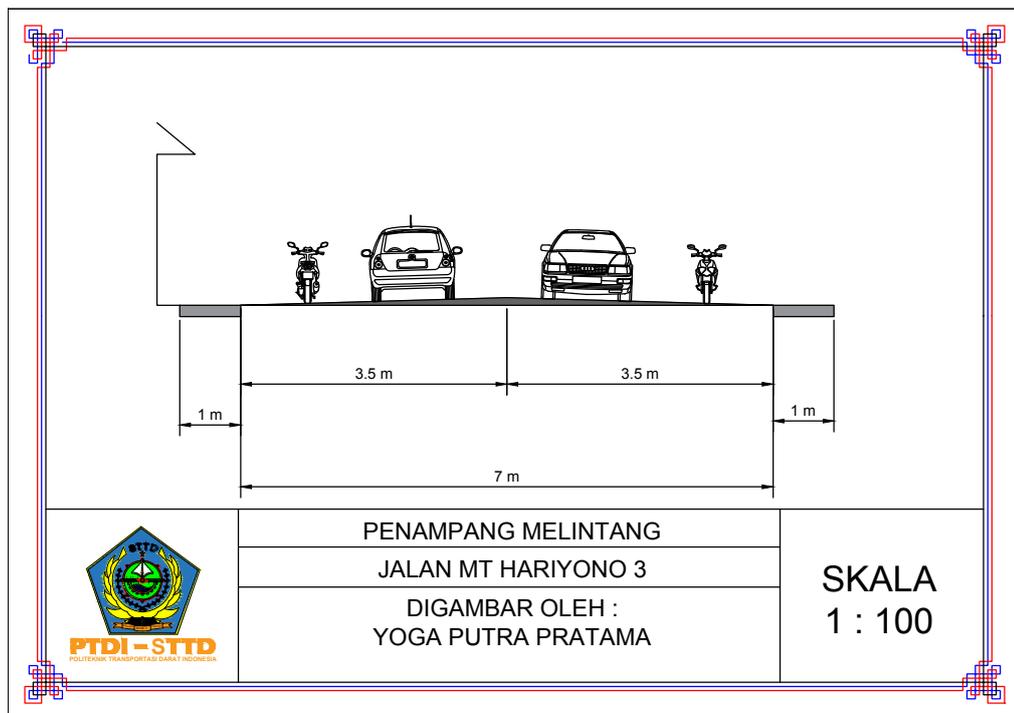
Gambar II.6 Penampang melintang JL. MT. Haryono Segmen 2

Berikut pada gambar II.7 adalah visualisasi pada ruas jalan MT. Haryono segmen 2:



Gambar II.7 Visualisasi JL.MT Haryono Segmen 2

Berikut pada gambar II.8 adalah penampang melintang pada ruas jalan MT. Haryono segmen :



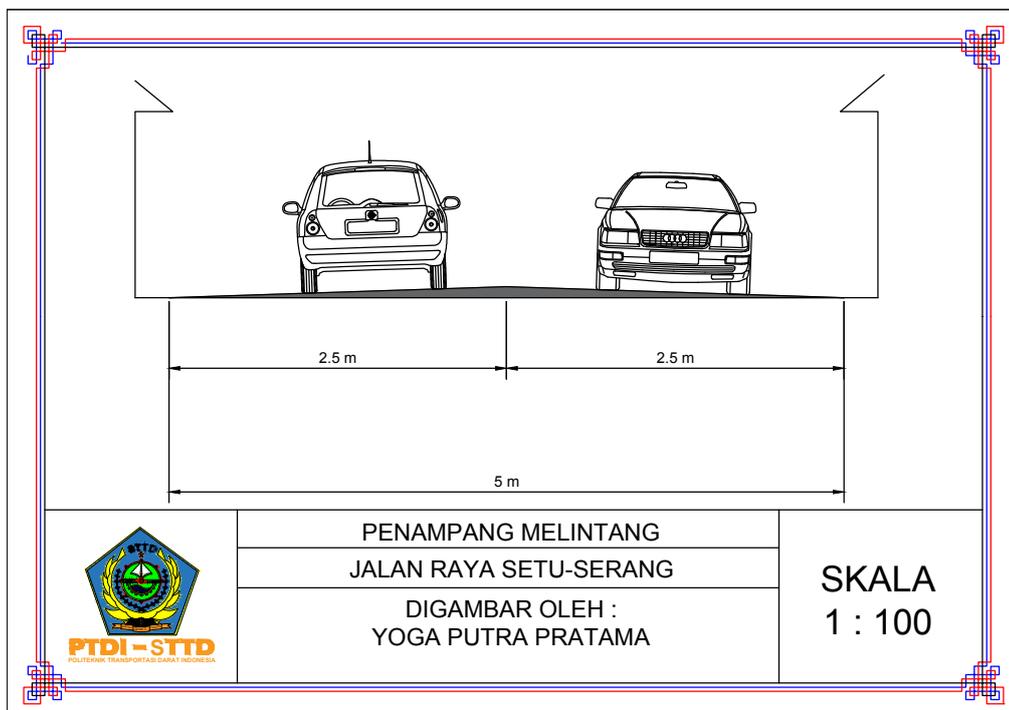
Gambar II.8 Penampang melintang JL. MT Haryono Segmen 3

Berikut pada gambar II.9 adalah visualisasi pada ruas jalan MT. Haryono segmen 3:



Gambar II.9 Visualisasi Jl. Mt Haryono segmen 3

Berikut pada gambar II.10 adalah penampang melintang pada ruas jalan Raya Setu - Serang.:



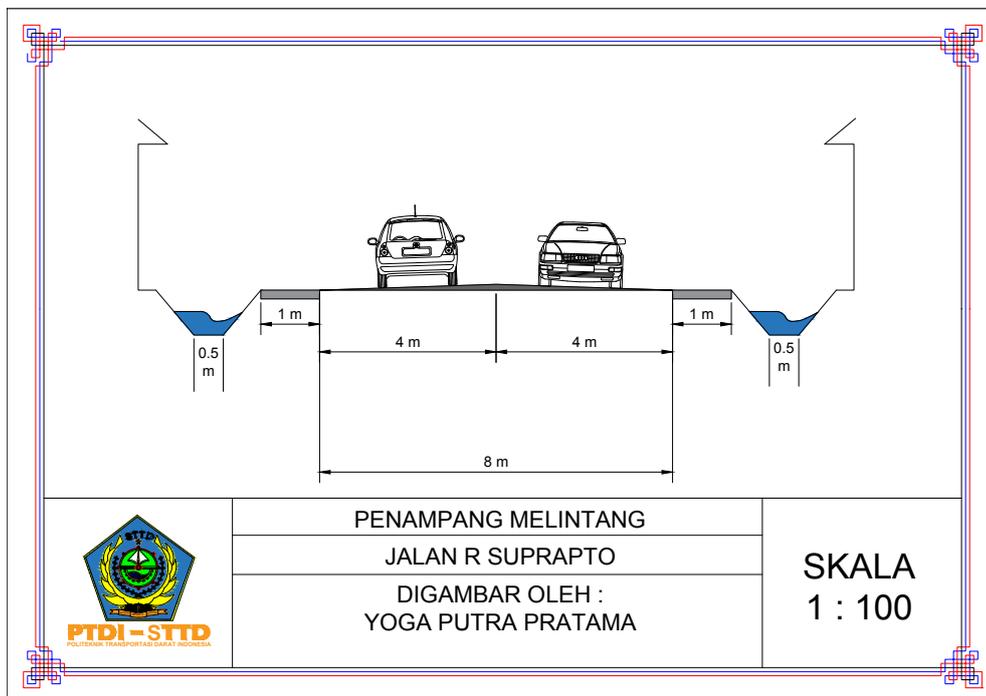
Gambar II.10 Penampang melintang JL. Raya Setu – Serang

Berikut pada gambar II.11 adalah visualisasi pada ruas jalan Raya Setu - Serang.:



Gambar II.11 Visualisasi JL. Pasar Setu – Serang

Berikut pada gambar II.12 adalah penampang melintang pada ruas jalan R. Suprpto:



Gambar II.12 Penampang melintang JL. R. Suprpto

Berikut pada gambar II.13 adalah visualisasi pada ruas jalan R. Suprpto:



Gambar II.13 Visualisasi Jl.R. Suprpto

2.2.3 Kondisi Simpang

Terdapat dua simpang yang mempengaruhi kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Setu.

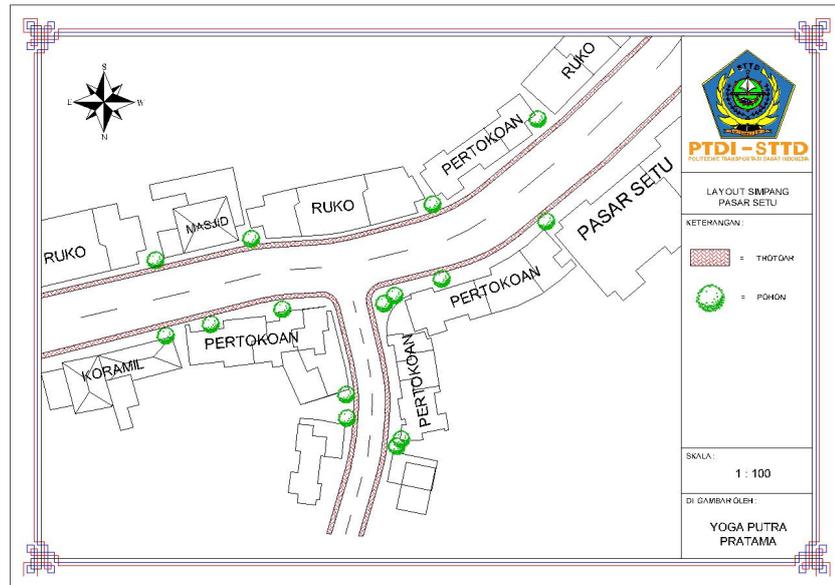
a. Simpang 3 Pasar setu (non APILL)

Simpang 3 Pasar Setu adalah simpang 3 kaki tanpa pengendali. Simpang ini pertemuan antara ruas Jalan MT Hariono dan Jalan Raya Setu Serang. Pada Tabel II. 2 dibawah ini merupakan rangkuman inventarisasi Simpang 3 Pasar Setu.

Tabel II.2 Inventarisasi Simpang Pasar Setu

Nama Simpang		SIMPANG 3 Pasar Setu
Geometri Simpang		SIMPANG 3
1	Node	
2	Tipe Simpang	311
3	Tipe Pengendalian	Non APILL
4	Kondisi APILL	-
5	Fhase	-
Hambatan Samping		Sangat Tinggi
Tata Guna Lahan		Ruko
Model Arus (Arah)		2
Jenis Perkerasan		Aspal
Kondisi Simpang		Tidak Baik
Pulau Lalu Lintas		Tidak Ada

Berikut pada gambar II.14 adalah Layout pada simpang pasar setu:
setu:



Gambar II.14 Layout Simpang Pasar Setu

Berikut pada gambar II.15 adalah visualisasi pada simpang pasar setu:
pasar setu:



Gambar II.15 Visualisasi Simpang 3 Pasar Setu

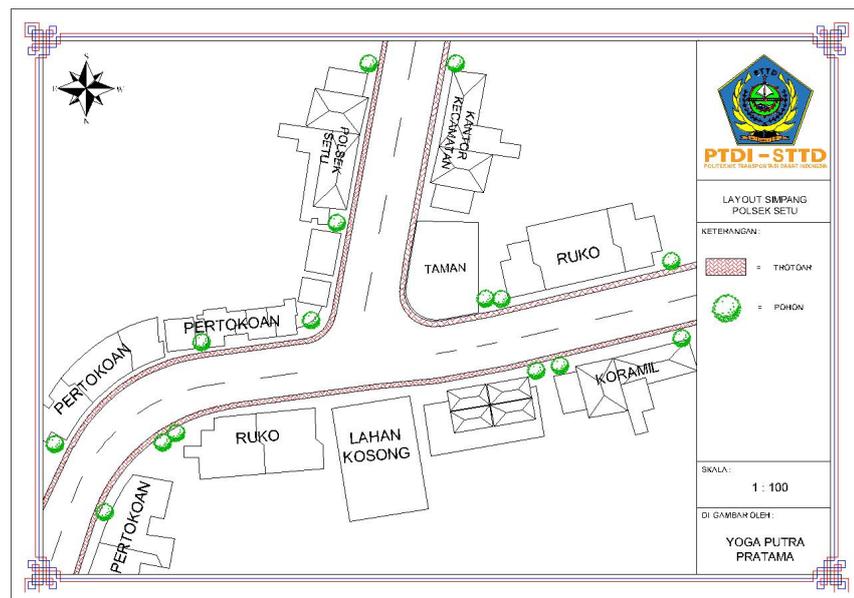
b. Simpang 3 Polsek

Simpang 3 Polsek adalah simpang 3 kaki tanpa pengendali. Simpang ini pertemuan antara ruas Jalan MT Hariono dan Jalan Suprpto. Pada Tabel II. 4 dibawah ini merupakan rangkuman inventarisasi Simpang 3 polres.

Tabel II.3 Inventarisasi Simpang 3 Polsek

Nama Simpang	SIMPANG 3 Polsek	
Geometri Simpang	SIMPANG 3	
1	Node	
2	Tipe Simpang	311
3	Tipe Pengendalian	APILL
4	Kondisi APILL	Rusak
5	Fhase	3
Hambatan Samping	Sangat Tinggi	
Tata Guna Lahan	Ruko dan lapangan	
Model Arus (Arah)	2	
Jenis Perkerasan	Aspal	
Kondisi Simpang	Tidak Baik	
Pulau Lalu Lintas	Tidak Ada	

Berikut pada gambar II.16 adalah Layout pada simpang 3 polsek:



Gambar II.16 Layout Simpang 3 Polsek

Berikut pada gambar II.17 adalah visualisasi pada simpang 3 polsek:



Gambar II.17 Visualisasi Simpang 3 Polres